

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya usaha untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Fraenkel & Wallen, 2009). Penelitian ini menghubungkan antara *self confidence* dan *self regulated learning* terhadap hasil belajar peserta didik

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015a). Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Terikat

Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

3.2.2 Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *self confidence* dan *self regulated learning* peserta didik pada mata pelajaran biologi.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015b). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIPA SMAN 3 Tasikmalaya dengan total 8 kelas. Berikut jumlah peserta didik beserta rata – rata nilai raport mata pelajaran biologi kelas XI semester ganjil. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Jumlah populasi

penelitian ini sebanyak 283 orang, dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 Nilai Rata – rata Raport Mata Pelajaran Biologi semester ganjil peserta didik kelas XI MIPA SMAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik	Nilai Rata –rata Biologi Semester 1
1	XI MIPA 1	36	72
2	XI MIPA 2	35	70
3	XI MIPA 3	35	72
4	XI MIPA 4	36	72
5	XI MIPA 5	36	71
6	XI MIPA 6	36	71
7	XI MIPA 7	35	79
8	XI MIPA 8	34	79
Jumlah		283	586

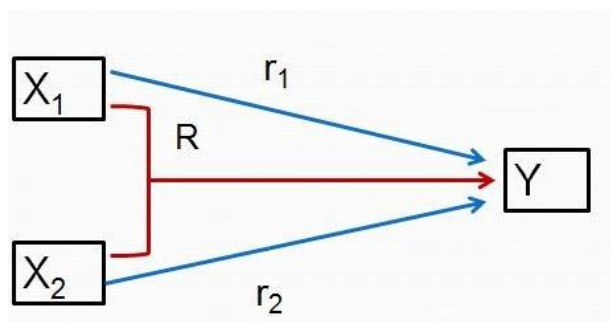
Sumber: Guru mata pelajaran biologi Kelas XI MIPA SMAN 3 Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015b). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel yang akan diambil. (Sugiyono, 2015) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Kurniawan, 2016) mengatakan bahwa *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan dengan kriteria – kriteria tertentu dari anggota populasi. Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan dengan salah satu guru mata pelajaran biologi kelas XI yakni kelas dengan rata – rata nilai yang berada pada kategori sedang (Tabel 3.1). Maka sesuai saran dan kesepakatan dengan guru biologi tersebut, sampel yang dipilih yaitu kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Tasikmalaya dengan nilai rata-rata kelas sebesar 70. Selain itu, pengambilan sampel dengan kelas yang memiliki nilai rata – rata sedang diharapkan dapat mewakili seluruh populasi dari penelitian ini.

3.4 Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma korelasi ganda dengan dua variabel independen. Dalam paradigmanya terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Paradigma korelasi ganda dengan dua variabel menghubungkan variabel independen X_1 dan X_2 , dan satu variabel dependen Y . Hubungan X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y dapat dicari dengan menggunakan korelasi sederhana. Sedangkan untuk mencari X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan korelasi ganda (Sugiyono 2015). Paradigma korelasi ganda dengan dua variabel independen dapat digambarkan seperti gambar 3.1 berikut.



Gambar 3. 1 Paradigma Korelasi Ganda dengan Dua Variabel Independen
Rancangan Desain Penelitian

Sumber: Sugiyono 2015

Keterangan:

X_1 = *Self confidence*

X_2 = *Self regulated learning*

Y = Hasil belajar

r_1 = Korelasi antara *self confidence* dengan hasil belajar

r_2 = Korelasi antara *self regulated learning* dengan hasil belajar

R = Korelasi antara *self confidence, self regulated learning* dengan hasil belajar

3.5 Langkah – Langkah Penelitian

3.5.1 Tahap Persiapan

1. Pada Tanggal 13 Oktober 2021 mendapatkan Surat Keputusan Dekan FKIP Universitas Siliwangi mengenai Penetapan dosen pembimbing skripsi;
2. Tanggal 29 Oktober 2021 melakukan observasi awal di sekolah untuk melihat kemungkinan permasalahan penelitian;
3. Tanggal 15 November 2021 Mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti kepada pembimbing I dan II;
4. Tanggal 3 Desember 2021 Mengajukan judul proposal penelitian kepada pembimbing dan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
5. 27 Februari - Juni 2022 Mulai menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan II;
6. Tanggal 18 Mei 2022 melakukan Observasi kembali ke sekolah untuk melengkapi data dalam pembuatan proposal penelitian.
7. 14 Juli Melaksanakan seminar proposal penelitian;
8. Tanggal 29 Juli – 25 Agustus 2022 mengajukan hasil perbaikan seminar proposal serta menerima rekomendasi untuk dilanjutkan pada penyusunan skripsi
9. Tanggal 6 September – 10 September 2022 melakukan validasi instrumen dengan dosen terkait;

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

1. Tanggal 20 September 2022 Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran biologi SMAN 2 Tasikmalaya terkait uji coba instrumen;
2. Tanggal 26 September 2022 Melaksanakan uji coba instrumen penelitian di kelas XI MIPA 6 SMAN 3 tasikmalaya;



Gambar 3. 2 Uji Coba Instrumen di Kelas XI MIPA 6
Sumber: Dokumentasi Pribadi

3. Tanggal 27 September – 2 Oktober 2022 Mengolah data hasil uji coba instrumen;
4. Tanggal 03 Oktober 2022 pengarahan dan pengambilan data angket *self confidence* dan *self regulated learning* di kelas XI MIPA 3 secara offline di kelas dengan menggunakan angket.



Gambar 3. 3 Pengarahan dan Pengambilan Data Angket *Self Confidence* dan *Self Regulated Learning* di Kelas XI MIPA 3
Sumber: Dokumentasi Pribadi

5. Tanggal 03 Oktober 2022 melakukan wawancara kepada beberapa peserta didik di kelas XI MIPA 3.



Gambar 3. 4 Wawancara di Kelas XI MIPA 3

Sumber: Dokumentasi Pribadi

6. Tanggal 05 Oktober 2022 pengarah dan pengambilan data angket *self confidence* dan *self regulated learning* di kelas XI MIPA 2 secara offline di kelas dengan menggunakan angket.



Gambar 3. 5 Pengarahan dan Pengambilan Data Angket *Self Confidence* dan *self Regulated learning* di Kelas XI MIPA 2

Sumber: Dokumentasi Pribadi

7. Tanggal 05 Oktober 2022 melakukan wawancara kepada beberapa peserta didik di kelas XI MIPA 2.



Gambar 3. 6 Wawancara di Kelas XI MIPA 2
Sumber: Dokumentasi Pribadi

8. Tanggal 06 Oktober 2022 meminta data kepada guru biologi SMAN 3 Tasikmalaya untuk keperluan skripsi.

3.5.3 Tahap Pengolahan Data

1. Melakukan pengolahan data dan menganalisis data hasil penelitian;
2. Melakukan penyusunan skripsi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes berupa Ujian Akhir Semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dan non tes berbentuk angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data *self confidence*, dan *Self regulated learning* peserta didik. Angket yang digunakan untuk mengambil data dilakukan secara offline melalui angket yang di print out dan dibagikan kepada peserta didik dan wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Konsepsi

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen tes dan non tes berupa soal, dan angket. Terdapat satu buah soal penilaian akhir sekolah mata pelajaran biologi, dan dua buah angket yang digunakan untuk mengukur *self confidence*, *self regulated learning*, dan peserta didik. Angket berisi pertanyaan dan pilihan jawaban yang telah ditentukan sehingga responden hanya memilih jawaban yang diinginkan.

a. Instrumen Hasil belajar

Dalam penelitian ini data hasil belajar diambil dari nilai peserta didik pada ujian akhir sekolah mata pelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 3 Tasikmalaya. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar berbentuk *multiple choice* sebanyak 5 soal, *binary choice item* sebanyak 5 soal, *matching item* sebanyak 5 soal dan *essay items* sebanyak 5 soal. Pada tabel 3.2 akan dijelaskan kisi-kisi instrumen hasil belajar yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Indikator Butir Soal	Dimensi Pengetahuan	Dimensi Kognitif					Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	
Menjelaskan struktur dan fungsi bagian-bagian sel	K1		1				2
	K2						
	K3		2				
	K4						
Menganalisis struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan	K1	16	4,11				8
	K2		3,12				
	K3	17	7	20			
	K4						
Mengidentifikasi kelainan pada sistem gerak	K1						1
	K2	5					
	K3						
	K4						
Menjelaskan kegiatan sel sebagai unit struktural dan fungsional makhluk hidup	K1						1
	K2	6					
	K3						
	K4						

Indikator Butir Soal	Dimensi Pengetahuan	Dimensi Kognitif					Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	
Menjelaskan letak dan fungsi jaringan pada hewan	K1	18					4
	K2	14	8,19				
	K3						
	K4						
Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak	K1						3
	K2						
	K3	15	9,1				
	K4						
Menganalisis mekanisme transpor membrane	K1						1
	K2						
	K3		13				
	K4						

Sumber: Dokumen Guru Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMAN 3 Tasikmalaya

b. Angket *Self confidence*

Instrumen *self confidence* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner sebanyak 48 pernyataan. Kuesioner *self confidence* ini disusun berdasarkan ke 5 aspek kepercayaan diri dari Lauster, yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional dan realistis.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Self Confidence

Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah total pernyataan
		(+)	(-)	
Keyakinan akan kemampuan diri	Yakin terhadap kemampuan diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri	1*,2	3,33*	4
	Yakin terhadap diri sendiri	4,32	5*,31	4
Optimis	Selalu bersikap dalam menghadapi tantangan dalam pembelajaran	6*,34*	7,26	4
	Tidak merasa cemas dan gugup ketika proses pembelajaran berlangsung	8*,35*	9,36	4
	Tidak mudah putus asa apabila gagal	10,37*	11,38	4

Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah Total Pernyataan
		(+)	(-)	
Objektif	Memandang permasalahan hidup sesuai dengan kebenaran semestinya	12*,39*	13,40	4
	Mampu membedakan fakta dan opini	14,41*	15*,27	4
Bertanggung Jawab	Berani mengambil resiko untuk setiap keputusan yang diambil	16*,28	17,42	4
	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan	18*,43*	19*,20	4
Rasional dan Realistis	Selalu berusaha berpikir secara rasional dalam proses pembelajaran	21*,44*	22,48*	4
	Menyelesaikan setiap persoalan secara rasional	23*,29*	30*,47*	4
	Memahami suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang sesuai kenyataan	24*,45*	25,46*	4
Jumlah Pernyataan		24	24	48

Sumber: (Rasadi, 2018)

Keterangan: * (Pernyataan tidak Valid)

Skala yang digunakan untuk instrumen *self confidence* yaitu dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008) Maksud dari fenomena sosial disini adalah variabel penelitian yang telah ditetapkan secara spesifik berupa *self confidence*. Untuk teknik penskoran skala likert dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 4 Teknik Penskoran Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak setuju (TS)	2	3
4.	Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Sumber: Sugiyono (2016:94)

c. Angket *Self regulated learning*

Dalam penelitian ini, self-regulated learning diukur menggunakan instrumen MSLQ (*Motivated strategies for learning questionnaire*). MSLQ merupakan instrumen laporan diri (*Self-report*) yang dirancang untuk menilai *Self-regulated learning* pelajar. Instrumen MSLQ terdiri dari 40 item pertanyaan yang tersusun atas dua bagian yaitu untuk menilai motivasi dan strategi belajar yang digunakan oleh pelajar. Motivasi terdiri dari tujuan pelajar dan kepercayaan nilai (*Value beliefs*) terhadap pelajaran, kepercayaan terhadap skill mereka untuk berhasil, dan kecemasan mereka tentang tes. Sedangkan strategi belajar meliputi penggunaan strategi metakognitif dan strategi kognitif serta manajemen sumber-sumber belajar yang berbeda (de groot Pintrich, 1990). Instrumen MSLQ mencakup strategi kognitif dan metakognitif, strategi motivasi, dan strategi perilaku.

Instrumen *Self regulated learning* dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang diadaptasi dari Pintrich & De Groot (1990) yang terdiri dari dua indikator yaitu *cognitive strategy use* dan *self regulation* dan terdiri dari 38 pernyataan. Berikut kisi-kisi kuesioner SRL diuraikan pada tabel 3.5

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kuesioner Self regulated learning (SRL)

Nama Instrumen	Indikator	Nomor Pernyataan Positif	Nomor Pernyataan Negatif	Jumlah Total Pernyataan
<i>Motivated Strategies for Learning Questionnaire</i> (MSLQ)	<i>Cognitive Strategy Use</i>	1,2,4,5*,6*,7*,8,9,10,11,12,13,31*	3*,23,24,25,26,27,28,29,30	22
	<i>Self-Regulation</i>	14,16,17,20*,21*,22,32,33,34	15,18*,19*,35*,36*,37*,38*	17
Jumlah Pernyataan				38

Sumber: (Pintrich dan Groot, 1990)

Keterangan: * (Pernyataan tidak Valid)

Skala yang digunakan untuk instrumen *self regulated learning* yaitu dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Maksud dari fenomena sosial disini adalah variabel penelitian yang telah ditetapkan secara spesifik berupa *self regulated learning*. Untuk teknik penskoran skala likert dapat dilihat pada tabel 3.4.

3.7.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan pada penelitian ini memiliki validitas dan reliabilitas yang baik atau tidak. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Uji kelayakan instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas yang dibantu dengan aplikasi *SPSS versi 29 for windows*.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang digunakan. Instrumen yang valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur (Sugiyono 2015). Instrumen yang akan dilakukan uji validitas adalah angket *self confidence* dan *self regulated learning*. Uji validitas konstruk instrumen angket *Self Confidence* dan *Self Regulated Learning* dilakukan oleh validator Dr, Romy Faisal Mustofa, M.Pd. Selaku dosen pembimbing 1. Selanjutnya uji validitas eksternal dilakukan dengan mengujicobakan seluruh angket kepada peserta didik kelas XI MIPA 6 SMAN 3 Tasikmalaya kemudian hasilnya diuji validitas menggunakan uji *Product moment (pearson)*, Uji *product moment (pearson)* di bantu dengan *software SPSS versi 29 for windows*, instrumen penelitian dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Uji *product moment (pearson)* di bantu dengan aplikasi *SPSS 29 for windows*. Kriteria validitas hasil uji coba instrumen *Self confidence* dapat dilihat pada tabel 3.6 Berikut.

Tabel 3. 6 Kriteria Validitas Hasil Uji Coba Instrumen Self Confidence

Aspek	Indikator	Butir soal	r Hitung	r Tabel	Validitas	Keterangan
Keyakinan akan kemampuan diri	Yakin terhadap kemampuan diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri	1	0,27	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
		2	0,364	0,334	Valid	Pernyataan digunakan
		3	0,371	0,334	Valid	Pernyataan digunakan
		33	0,244	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
	Yakin terhadap diri sendiri	4	0,38	0,334	Valid	Pernyataan digunakan
		32	0,514	0,334	Valid	Pernyataan digunakan
		5	0,245	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
		31	0,569	0,334	Valid	Pernyataan digunakan
Optimis	Selalu bersikap dalam menghadapi tantangan dalam pembelajaran	6	0,133	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
		34	0,197	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
		7	0,544	0,334	Valid	Pernyataan digunakan
		26	0,483	0,334	Valid	Pernyataan digunakan
	Tidak merasa cemas dan gugup ketika proses pembelajaran berlangsung	8	0,299	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
		35	0,284	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
		9	0,366	0,334	Valid	Pernyataan digunakan
		36	0,558	0,334	Valid	Pernyataan digunakan
	Tidak mudah putus asa apabila gagal	10	0,426	0,334	Valid	Pernyataan digunakan

		37	0,197	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
		11	0,444	0,334	Valid	Pernyataan digunakan
		38	0,402	0,334	Valid	Pernyataan digunakan

Aspek	Indikator	Butir soal	r Hitung	r Tabel	Validitas	Keterangan
Objektif	Memandang permasalahan hidup sesuai dengan kebenaran semestinya	12	0,29	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
		39	0,215	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
		13	0,448	0,334	Valid	Pernyataan digunakan
		40	0,425	0,334	Valid	Pernyataan digunakan
	Mampu membedakan fakta dan opini	14	0,436	0,334	Valid	Pernyataan digunakan
		41	0,269	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
		15	0,133	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
		27	0,376	0,334	Valid	Pernyataan digunakan
Bertanggung Jawab	Berani mengambil resiko untuk setiap keputusan yang diambil	16	0,166	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
		28	0,349	0,334	Valid	Pernyataan digunakan
		17	0,435	0,334	Valid	Pernyataan digunakan
		42	0,488	0,334	Valid	Pernyataan digunakan
	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan	18	0,269	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan

		43	0,013	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
		19	0,318	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
		20	0,371	0,334	Valid	Pernyataan digunakan

Aspek	Indikator	Butir soal	r Hitung	r Tabel	Validitas	Keterangan
Rasional dan Realistis	Selalu berusaha berpikir secara rasional dalam proses pembelajaran	21	0,074	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
		44	-0,01	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
		22	0,365	0,334	Valid	Pernyataan digunakan
		48	0,331	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
	Menyelesaikan setiap persoalan secara rasional	23	0,109	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
		29	0,251	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
		30	0,265	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
		47	0,322	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
	Memahami suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang sesuai kenyataan	24	0,196	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
		45	0,077	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
		25	0,432	0,334	Valid	Pernyataan digunakan
		46	0,103	0,334	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan

Sumber: IBM SPSS 29

Berdasarkan Tabel 3.6 di atas hasil uji coba instrumen angket *self confidence* menunjukkan bahwa dari 46 butir pernyataan, pernyataan yang valid dan dapat

digunakan untuk penelitian adalah sebanyak 22 butir pernyataan, yaitu nomor 2, 3, 4, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 17, 20, 22, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 36, 38, 40, dan 42. Sedangkan pernyataan yang tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian adalah 24 butir pernyataan, yaitu 1, 5, 6, 8, 12, 15, 16, 18, 19, 21, 23, 24, 29, 30, 33, 34, 35, 37, 39, 41, 43, 44, 45, 46, 47, dan 48.

Tabel 3. 7 Kriteria Validitas Hasil Uji Coba Instrumen Self Regulated Learning

Indikator	Butir soal	r Hitung	r Tabel	Validitas	Keterangan
<i>Cognitive Strategy Use</i>	1	0,429	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	2	0,392	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	3	0,161	0,334	Tidak Valid	Pernyataan Tidak Digunakan
	4	0,407	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	5	0,123	0,334	Tidak Valid	Pernyataan Tidak Digunakan
	6	0,273	0,334	Tidak Valid	Pernyataan Tidak Digunakan
	7	0,287	0,334	Tidak Valid	Pernyataan Tidak Digunakan
	8	0,359	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	9	0,351	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	10	0,432	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	11	0,412	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	12	0,617	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	13	0,387	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	23	0,375	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	24	0,497	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	25	0,485	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	26	0,367	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	27	0,434	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	28	0,444	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	29	0,546	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
30	0,506	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan	

	31	-0,113	0,334	Tidak Valid	Pernyataan Tidak Digunakan
--	----	--------	-------	-------------	----------------------------

Indikator	Butir soal	r Hitung	r Tabel	Validitas	Keterangan
Self-Regulation	14	0,568	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	15	0,436	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	16	0,414	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	17	0,337	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	18	0,293	0,334	Tidak Valid	Pernyataan Tidak Digunakan
	19	0,237	0,334	Tidak Valid	Pernyataan Tidak Digunakan
	20	-0,171	0,334	Tidak Valid	Pernyataan Tidak Digunakan
	21	0,246	0,334	Tidak Valid	Pernyataan Tidak Digunakan
	22	0,432	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	32	0,395	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	33	0,439	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	34	0,394	0,334	Valid	Pernyataan Digunakan
	35	0,165	0,334	Tidak Valid	Pernyataan Tidak Digunakan
	36	-0,233	0,334	Tidak Valid	Pernyataan Tidak Digunakan
	37	0,313	0,334	Tidak Valid	Pernyataan Tidak Digunakan
	38	0,251	0,334	Tidak Valid	Pernyataan Tidak Digunakan

Sumber: IBM SPSS 29

Berdasarkan tabel 3.7 Di atas hasil uji coba instrumen angket *Self Regulated Learning* menunjukkan bahwa dari 38 butir pernyataan, pernyataan yang valid dan dapat digunakan untuk penelitian adalah sebanyak 25 butir pernyataan, yaitu nomor 1, 2, 4, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, dan 34. Sedangkan pernyataan yang tidak valid dan tidak digunakan dalam

penelitian adalah sebanyak 25 butir pernyataan, yaitu 1, 2, 4, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, dan 34.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang digunakan. instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2015). Pada penelitian ini instrumen yang akan dilakukan uji reliabilitas adalah angket *self confidence* dan *self regulated learning*. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi *SPSS*. Adapun Kriteria reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.8 Berikut

Tabel 3. 8 *Klasifikasi Koefisien Reliabilitas Guilford*

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r \leq 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi

Sumber: Arikunto:2013 dalam (Cahyani dan Sukidi. 2018)

Pada perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan *alpha cronbach* dengan bantuan *software SPSS 29 for windows*, diperoleh hasil uji reliabilitas angket *self confidence*, dan *self regulated learning* yang ditunjukkan pada tabel 3.9 Berikut.

Tabel 3. 9 Ringkasann Hasil Uji Reliabilitas Angket Self Confidence, dan Self Regulated Learning

Variabel	Koefisien Reliabilitas
<i>Self confidence</i>	0,858
<i>Self regulated learning</i>	0,740

Sumber: *Software SPSS 29 for windows*

Berdasarkan tabel 3.9, menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas instrumen *self confidence* adalah 0,858. Nilai tersebut termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi klasifikasi koefisien Guilford (Tabel 3.8). Kemudian diperoleh juga nilai koefisien reliabilitas instrumen *self regulated learning* sebesar 0,740. Nilai tersebut termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi. Berdasarkan hasil

koefisien reliabilitasnya, instrumen angket *self confidence* dan *self regulated learning* ini dapat digunakan penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bentuk distribusi data yaitu berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan pada data hasil belajar, *self confidence* dan *self regulated learning* peserta didik. Proses perhitungannya menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 29 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0.05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua atau lebih variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila taraf signifikansi linearitasnya lebih dari 0,05. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji linearitas *tes for linearity* Dalam penelitian ini uji linearitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 29 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

3.8.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan ketika hasil uji prasyarat analisis menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan linear. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji hipotesis korelasi asosiatif atau korelasi ganda. Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 29 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Tingkat hubungan berdasarkan koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.10 Berikut.

Tabel 3. 10 Kategori Koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2008)

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya Tahun ajaran 2021/2022. Waktu penelitian pada penelitian ini diuraikan dalam tabel 3.11.

Tabel 3. 11 Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Oct-21	Nov-21	Dec-21	Jan-22	Feb-22	Mar-22	Apr-22	May-22	Jun-22	Jul-22	Aug-22	Sep-22	Oct-22	Nov-22	Dec-22	Jan-23	Feb-23	Mar-23
1	Mendapatkan SK bimbingan skripsi																		
2	Mencari permasalahan penelitian																		
3	Mengajukan judul/masalah penelitian																		
4	Menyusun dan bimbingan proposal																		
5	Revisi proposal																		
6	Ujian Proposal																		
7	Penyempurnaan proposal																		
8	Persiapan penelitian																		

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022, yang beralamat di Jalan Jl. Kolonel Basir Surya No.89, Sukanagara, Kec. Purbaratu, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46196, Kota Tasikmalaya, kode pos 46411. Tempat penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. 7 Tempat Penelitian (SMA Negeri 3 Tasikmalaya)

Sumber: Dokumen Pribadi